

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan atau sikap terhadap diri seseorang, bahwa dengan keyakinan-keyakinan tersebut seseorang dapat melakukan sesuatu tanpa ada nya rasa cemas, takut, maupun malu. Kepercayaan diri pada siswa harus sudah tertanam sejak dini, agar kedepannya ia mampu menggapai mimpi, karir, serta tujuan hidupnya. Masih banyak anak-anak yang kurang yakin akan kemampuannya, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang menyebabkan tidak percaya diri. Seperti malu, takut salah, trauma yang pernah di alami, minder, kurang bergaul, penampilan, dan kurangnya dorongan dari berbagai pihak. Menurut ke 5 siswa Sekolah Dasar pada penelitian ini mengatakan penyebab tidak percaya diri yaitu takut salah, di perhatikan teman, maju ke depan kelas dan di tunjuk oleh guru. Di sekolah merupakan tempat siswa menempuh pendidikan dan mendapatkan pengajaran dari guru, guru memiliki peran yang sangat penting termasuk dalam aspek menanamkan sikap percaya diri siswa. Di dalam proses pembelajaran guru dapat mengetahui siswa nya yang percaya diri dan tidak, guru dapat melakukan segala cara untuk meningkatkan kepercayaan diri anak selain memberikan pembelajaran dan agar anak termotivasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menjadikan suasana belajar kelas yang menyenangkan dan nyaman, tanpa siswa merasa takut dan cemas. Seperti membuat metode atau media belajar yang menarik perhatian siswa, karena siswa Sekolah Dasar sangat suka dan senang jika belajar yang dipadukan dengan permainan. Selain guru orang tua pun memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, banyak hal yang dapat orang tua lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.

Dalam penelitian ini selain mengetahui kepercayaan diri siswa, melalui proses pembelajaran menggunakan media ludo fauna dapat

menambah pengetahuan siswa mengenai hewan dan membuat siswa lebih paham. Siswa bisa saling tukar cerita, pengalaman, informasi mengenai hal yang berkaitan dengan hewan, dan menanamkan sikap peduli terhadap makhluk hidup. Melalui media ludo fauna ini terlihat anak sangat termotivasi, semangat, senang, dan yang utama yaitu siswa sudah berani berbicara, mengeluarkan pendapatnya, berani bertanya, dan saling menghargai. Meskipun di awal-awal siswa masih malu-malu tetapi ia tetap berusaha untuk percaya diri tanpa ada paksaan.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian Kepercayaan Diri Siswa Melalui Penggunaan Media Belajar Ludo Fauna (Studi Narrative Inquiry mengenai hewan di sekitar pada siswa Sekolah Dasar), maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik di harapkan mampu mengetahui sikap, sifat dan karakter setiap siswa nya. Selain memberikan materi pembelajaran guru juga perlu memperhatikan dari aspek kepercayaan diri siswa, bagaimana cara mengatasi siswa yang tidak percaya diri. Karena banyak metode atau media yang dapat dilakukan oleh guru untuk menjadikan suasana belajar yang menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan, takut, dan malu. Selain itu anak juga harus ditanamkan sikap peduli terhadap sesama makhluk hidup, salah satunya yaitu hewan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian mengenai kepercayaan diri siswa melalui penggunaan media belajar ludo fauna. Dan di harapkan peneliti selanjutnya menemukan ide atau inovasi baru mengenai media belajar yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak serta menanamkan sikap peduli terhadap sesama makhluk hidup.